BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *Cofee Shop* di kota Malang yang khususnya beralamatkan di Jl. Sudimoro Kota Malang.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian penjelasan *(explanatory research),* yaitu penelitian yang menyoroti hubungan antar variabel dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Singarimbun, 2006). Penelitian penjelasan ini juga dinamakan peneitian pengujian hipotesis (*Testing Research*) dimana dilakukan pengujian terhadap hipotesis sesuai dengan yang digunakan. Pada penelitian *explanatory,* hipotesis yang dirumuskan akan diuji unuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel-variabel dalam penelitian ini mengenai pengaruh kompensasi dan kepuasan kerja terhadap *turnover intention.*

Adapun pendekatan peneltiian menggunakan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan juga sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri objek beserta subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian diambil kesimpulannya dalam (Sugyono, 2014). Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah 62 karyawan *coffee shop* yang ada di Jl. Sudimoro.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *total sampling* untuk pengumpulan data. *Total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah populasi sama dengan sampel (Sugiyono, 2014). Alasan mengambil *total sampling* karena jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi tersebut yaitu karyawan *coffee shop* yang ada di Jl. Sudimoro dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu sebanyak 62 karyawan.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi varibael yang dapat diukur (Indriantoro dkk, 2011). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel dependen

a. *Turnover intention*

Turnover intention merupakan keinginan untuk meninggalkan organisasi atau perusahaan dengan sengaja dan sadar (Yucel, 2012). Menurut Mobley et al (1978) Indikator pengukuran *turnover intention* terdiri atas:

1) Memikirkan untuk keluar (*Thinking of Quitting*)

Mencerminkan karyawan untuk berpikir keluar dari *coffee shop* di Kota Malang atau tetap bekerja, diawali dengan ketidakpuasan kerja yang dirasakan oleh karyawan, kemudian karyawan mulai berfikir untuk keluar atau tidak bekerja di *coffee shop* di Kota Malang.

2) Pencarian alternatif pekerjaan (*Intention to search for alternatives*)

Mencerminkan karyawan berkeinginan untuk mencari pekerjaan pada organisasi lain. Jika karyawan sudah mulai sering berpikir untuk keluar dari pekerjaannya, karyawan tersebut akan mencoba mencari pekerjaan diluar *coffee shop* di Kota Malang yang dirasa lebih baik.

3) Niat untuk keluar (*Intention to quit*)

Mencerminkan individu yang berniat untuk keluar. Karyawan berniat untuk keluar apabila telah mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan nantinya akan diakhiri dengan keputusan karyawan tersebut untuk tetap tinggal atau keluar untuk bekerja di *coffee shop* di Kota Malang.

b. Variabel Independen

1) Kompensasi

Kompensasi adalah imbalan berupa finansial dan jasa non-finansial serta tunjangan yang diterima oleh para karyawan sebagai bagian dari kepegawaian (Simamora, 2004). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Upah (*wages*), berhubungan dengan beban tugas atau pekerjaan yang diberikan *coffee shop* di Kota Malang.
b) Insentif (*incentive*), merupakan tambahan-tambahan gaji diatas atau diluar gaji atau upah yang diberikan sesuai dengan peraturan *coffee shop* di Kota Malang yang berlaku.
c) Tunjangan *(Benefit*), dapat berupa asuransi kesehatan, asuransi jiwa, liburan-liburan yang yang ditanggung yang diberikan untuk memotivasi agar karyawan untuk tetap bekerja di *coffee shop* Kota Malang
d) Fasilitas (*Facility*), kenikmatan/fasilitas yang di berikan *coffee shop* di Kota Malang untuk mendukung dalam proses penyelesaian pekerjaan

2) Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja adalah gambaran pikiran serta ungkapan perasaan sikap berupa senang atau tidak senang, puas atau tidak puas dalam bekerja (Rivai, 2004). Indikator kepuasan kerja dalam penelitian ini yaitu:

a) Pekerjaan itu sendiri

Dalam penelitian ini pekerjan sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh karyawan *coffee shop* di Kota Malang

b) Promosi Jabatan

Kesempatan yang diberikan *coffee shop* di Kota Malang kepada karyawan untuk menggapai karir yang lebih tinggi dengan cara diikutsertakan dalam berbagai pelatihan, pengembangan dan promosi jabatan akan merasa dihargai eksistensinya.

c) Hubungan dengan atasan.

Dalam penelitian ini promosi (kenaikan jabatan) berdasarkan prestasi atau pencapaian hasil kerja para karyawan *coffee shop* di Kota Malang

d) Hubungan dengan atasan (supervisi)

Kepuasaan kerja dapat timbul jika kedua jenis hubungan di atas dapat terjalin dengan baik dan mengarah ke hal yang positif, dimana dalam penelitian pimpinan melakukan pengawasan terhadap aktivitas karyawan dalam bekerja di *coffee shop* Kota Malang

e) Hubungan dengan rekan kerja.

Komunikasi yang baik, kerjasama yang positif serta adanya rasa kepedulian antar sesama karyawan *coffee shop* di Kota Malang akan mempengaruhi tingkat kepuasaan kerja seseorang.

Tabel 3.1 Definisi oprasional variabel dan indikator

Variabel	Definisi Oprasional	Indikator
Turnover Intention	*Turnover intention* merupakan keinginan untuk meninggalkan atau tidak bekerja *coffee shop* di Kota Malang dengan sengaja dan sadar (Yucel, 2012).	1. Memikirkan untuk keluar 2. Pencarian alternatif pekerjaan 3. Niat untuk keluar.
Kompensasi	Kompensasi adalah imbalan berupa finansial dan jasa non-finansial serta tunjangan yang diterima oleh para karyawan *coffee shop* di Kota Malang sebagai bagian dari kepegawaian (Simamora, 2004).	1. Upah 2. Insentif 3. Tunjangan 4. Fasilitas kerja.
Kepuasan Kerja	Kepuasan kerja adalah gambaran pikiran serta ungkapan perasaan sikap berupa senang atau tidak senang, puas atau tidak puas dalam bekerja di *coffee shop* Kota Malang (Rivai,2004)	1. Pekerjaan itu sendiri 2. Promosi 3. Supervisi 4. Rekan Kerja

E. Jenis Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitiaan ini adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer

   Menurut Sugiyono (2012), menjelaskan sumber primer adalah sebagai sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diteliti merupakan data primer, yaitu data yang mengacu pada sebuah informasi yang diperoleh langsung dan berkaitan dengan variabel. Data primer tersebut bersumber dari hasil pengumpulan data langsung dari pengisian berupa kuesioner.

2. Data Sekunder

Data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak peneliti maupun pihak lain. Yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah mengenai data *turnover intention* karyawan pada *coffee shop* di Kota Malang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Riduwan, 2009). Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner

Kuisoner adalah teknik dimana pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden (Sugiyono, 2013). Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuisoner secara langsung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2018) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam dokumen *coffee shop* di Kota Malang yang dapat mendukung penelitian.

G. Teknik Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dan diukur menggunakan *skala likert.* Menurut Natsir (2014) *Skala likert* adalah skala psikometrik yang digunakan dalam kusioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Sugiyono (2013) juga berpendapat bahwa *skala likert* digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan presepsi

seseorang atau kelompok. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban di beri skor. Acuan dalam pemberian skor adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 *Skala Likert*

Skor	**Kompensasi**	**Kepuasan Kerja**	***Turnover Intention***
5	Sangat Tinggi	Sangat Puas	Sangat Tinggi
4	Tinggi	Puas	Tinggi
3	Netral	Netral	Netral
2	Rendah	Tidak Puas	Rendah
1	Sangat Rendah	Sangat Tidak Puas	Sangat Rendah

Mengacu pada tabel diatas, maka jawaban dari setiap responden dapat dihitung skornya. Skor tersebut di hitung menggunakan SPSS untuk melihat hasil validitas dan reliabilitasnya.

H. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dari suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010). Uji validasi instrument dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh penelitian mampu mencerminkan isi sesuai dengan hal dan sifat yang diukur. Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x^2 n))(n\sum y^2 - (\sum y^2))}}$$

Keterangan:

r: koefisien korelasi.

x: skor butir

y: skor total

n: jumlah sampel.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui analisis butir-butir dimana untuk menguji setiap butir maka skor total valid tidaknya suatu item diketahui dengan perbandingan angka korelasi *product moment person* (r-hitung) pada level signifikansi 0,05. Apabila angka korelasi berada diatas nilai kritis atau angka probabilitasnya berada dibawah atau sama dengan ($\rho < 0{,}05$), maka instrument penelitian itu valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrument dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrumen dapat dikatakan *reliabel* jika instrument tersebut dapat dipakai dua kali atau lebih untuk mengukur gejala yang sama dengan hasil pengukuran yang relatife konstan (Arikunto, 2010). Uji reliabilitas instrume dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2}\right)$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma\sigma_b^2$ =Jumlah varian butir

σ_t^2 = Variasi total

Arikunto (2010) menjelaskan bahwa keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

a. Jika nilai *Cronbach alpha* > 0,60 maka *reliabel.*

b. Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka tidak *reliabel.*

I. Teknik Analisis Data

1. Rentang Skala

Rentang skala digunakan untuk mengukur variabel kompensasi, kepuasan kerja dan *turnover intention* karyawan pada *coffee shop* di kota Malang. Rumus yang digunakan untuk mengukur rentang skala adalah sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap item

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut:

$$RS = \frac{62\ (5-1)}{5}$$

$= \frac{248}{5}$

= 49,6=50 sampel

Dengan nilai rentang skala 50 tersebut dapat dibuat tabel penilaian variabel yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2 Penilaian Variabel Berdasarkan Hasil dari Rentang Skala

Rentang Skala	Kompensasi	Kepuasan Kerja	*Turnover Intention*
62 – 111	Sangat Tinggi	Sangat Puas	Sangat Tinggi
112 – 161	Tinggi	Puas	Tinggi
162 – 211	Netral	Netral	Netral
212 - 261	Rendah	Tidak Puas	Rendah
262 - 311	Sangat Rendah	Sangat Tidak Puas	Sangat Rendah

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018). Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Solgomorov Sminov Test*. Dasar pengembalian keputusan adalah jika 2-tailed > 0,05, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi multikolinier atau tidak dan apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik yaitu model yang terbebas dari multikolinearitas. Ada tidaknya multikolinearitas dapat dideteksi dengan:

1) nilai R square (R2) sangat tinggi, tetapi secara sendiri-sendiri regresi antara variabel-variabel independent dengan dependen variabel tidak signifikan.
2) korelasi anara variabel-variabel independen sangat tinggi diatas 0,80.

c. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskesdasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokesdasitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Hal yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka digunakan dasar analisis sebagai berikut:

a. Jika ada pola tertentu, seperti titik - titik tertentu yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.

   Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik - titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

J. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan pengaruh secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan dependen. Analisis ini juga untuk menunjukan arah hubungan antara variabel independen dengan variable dependen (Sugiyono, 2018).

$$Y = a + b1X1 + b2X2+e$$

Keterangan:

Y : *Turnover Intention*

a : Konstanta

b1: Koefisien regresi variabel kompensasi terhadap variabel *turnover intention*.

b2: Koefisien regresi variabel kepuasan kerja terhadap variabel *turnover intention.*

X1: Kompensasi.

X2: Kepuasan Kerja.

e= *standar error*

K. Uji Hipotesis

1. Uji t

   H_o : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara kompensasi dan kepuasan kerja terhadap *turnover intention* karyawan.

   H_a : Terdapat pengaruh secara signifikan antara kompensasi dan kepuasan kerja terhadap *turnover intention* karyawan.

   Sebelum koefisien korelasi digunakan untuk membuat kesimpulan, terlebih dahulu diuji keberartian korelasi, untuk itu digunakan statistik uji t dengan rumus:

$$t = r\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

r : Korelasi

t : Nilai koefisien korelasi dengan derajat bebas (dk) = n-2

n : Jumlah sampel

Dasar pengambilan keputusan:

a. Jika -t tabel < t hitung atau t hitung< t tabel, maka H_o diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya kompensasi dan kepuasan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *turnover intention.*.

b. Jika t hitung > t tabel atau t hitung <- t tabel ,maka H_o ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya kompensasi dan kepuasan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap *turnover intention*.

2. Uji F

a. Perumusan Hipotesis

H_o : $\beta_1 - \beta_2 = 0$, artinya variabel kompensasi (X_1) dan kepuasan kerja (X_2) secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap variabel *turnover intention* (Y) pada karyawan.

H_a : $\beta_1 - \beta_2 \neq 0$, artinya variabel kompensasi (X_1) dan kepuasan kerja (X_2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel *turnover intention* (Y) pada karyawan.

b. Perhitungan nilai F, Sugiyono (2014) dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{\mathrm{R}^2/k}{(1-\mathrm{R}^2)/(\mathrm{n}-\mathrm{k}-1)}$$

Keterangan:

F: Rasio

R^2: Koefisien determinasi

k: Jumlah variabel independen

n: Jumlah anggota data atau kasus / sampel

c. Kriteria Keputusan

1) Jika F hitung ≥ F tabel maka H_a diterima atau H_0 ditolak. Artinya kompensasi dan kepuasan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *turnover intetnion* karyawan.

2) Jika F hitung < F tabel maka H_a ditolak atau H_0 diterima. Artinya kompensasi dan kepuasan kerja secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention* karyawan.

3. Uji Dominan

Hadi (2004) menjelaskan bahwa sumbangan efektif (SE) digunakan untuk menguji variabel bebas yang dominan mempengaruhi variabel terikat. Rumusan untuk SE adalah:

SE = ß x person correlation x 100%